

**KEMAMPUAN BERBICARA EFEKTIF DENGAN TEKNIK BERCERITA SISWA KELAS VIII SMP
METTA MAITREYA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU TAHUN AJARAN
2020/2021**

Apik¹, Supriyadi²

Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2}
Apikzhang559@gmail.com

Info Artikel:

Diterima... Januari 2021

Disetujui... Mei 2021

Dipublikasikan Juni 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.
113 Simpang Tiga, Pekanbaru
Riau 24248

e-mail: jlelc@journal.uir.ac.id

Sitas Artikel:

Asnawi, A., Muhamad, M., &
Alber, A. (2016) Pemanfaatan
Blended Learning Edmodo
Group dalam Pembelajaran
Membaca. *Journal of Language
Education, Linguistics, and
Culture*, 5(2), 53–61.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Abstract

Based on this research, it examines the ability to speak effectively with storytelling techniques for Class VIII students of SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru for the 2020/2021 Academic Year. The problem in this study is how the ability to speak effectively with storytelling techniques for Class VIII students of SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru Academic Year 2020/2021. The purpose of this study is to describe, analyze, interpret and conclude effective speaking skills with storytelling techniques for Class VIII students of SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru in the 2020/2021 Academic Year in a systematic way so that they can find out the true objective picture. The theory used in this study is the theory of Hartono 2007. The sample in this study was 62 students. This research method uses descriptive quantitative method. The results of the conclusions of this study are the average value assessed from the aspect of fluency in the good category, namely 78,63 out of 62 students. The average value assessed from the aspect of diction accuracy is categorized as sufficient, namely 73,79 out of 62 students. The average score assessed from the aspect of reasoning was categorized as good, namely 77,02 out of 62 students. The average score assessed from the intonation aspect in the good category was 76.61 out of 62 students. So overall the ability to speak effectively with storytelling techniques for Class VIII Middle School students, Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru for the 2020/2021 academic year, is categorized as good with an average score of 76,51.

Keywords: Effective speaking ability, storytelling technique

Abstrak

Berdasarkan penelitian ini mengkaji tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 secara sistematis dengan demikian dapat mengetahui gambaran secara objektif yang sebenarnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Hartono 2007. Sampel dalam penelitian ini 62 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu nilai rata-rata yang dinilai dari aspek

kelancaran berkategori baik yaitu 78,63 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek ketepatan diksi berkategori cukup yaitu 73,79 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek penalaran berkategori baik yaitu 77,02 dari 62 siswa. Nilai rata-rata yang dinilai dari aspek intonasi berkategori baik yaitu 76,61 dari 62 siswa. Jadi secara keseluruhan kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 berkategori baik dengan rata-rata nilai 76,51.

Kata kunci : Kemampuan berbicara efektif, teknik bercerita

1. Pendahuluan

Kemampuan berbicara sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena menyangkut masalah berkomunikasi ataupun interaksi yang menggunakan bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2005:165) berbicara adalah beromong atau bercakap dalam berbahasa yang memiliki makna yaitu dengan mengutarakan isi pikiran, melalui lisan yang memiliki sesuatu maksud tertentu. Berbicara merupakan cara membentuk suatu komunikasi yang paling efektif dalam penggunaan bahasa ketika dalam berbicara. Secara umum berbicara dapat diartikan suatu penyampaian maksud ide, fikiran, dan isi hati seseorang dengan menggunakan bahasa lisan.

Pentingnya keterampilan berbicara yaitu siswa mampu menguasai dan mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak sehingga mempermudah siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain secara lisan. Menurut Supriyadi (2005:178) pentingnya berbicara yaitu apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar maka akan memperoleh dua keuntungan yaitu, 1) keuntungan sosial yaitu berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu, 2) keuntungan profesional yaitu diperoleh menggunakan bahasa dengan menyampaikan fakta-fakta seperti pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan.

Menurut Hartono (2007:3-21) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilaksanakan manusia dalam kegiatan berbicara dengan cara manusia pada dasarnya belajar mengucapkan bunyi-bunyi yang didengarkan sehingga mampu berbicara.

Berbicara efektif merupakan suatu keefektifan dalam berkomunikasi yaitu penyampaian pesan secara lisan yang mengandung makna dengan memberikan gagasan, ide, motivasi, dukungan, dan sikap rasa terbuka yang disampaikan bisa diterima oleh penyimak. Teknik berbicara adalah suatu cara atau langkah pembicara atau komunikator dengan memberikan pesan, ide fikiran dan pemahaman dalam menyesuaikan meningkatkan keterampilan berbicara yang berkaitan dengan memahami faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan

Berdasarkan permasalahan penelitian ini penulis menggunakan pembahasan permasalahan yang akan diteliti atau dinilai pendapat Hartono (2007:3-2) yaitu, 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi. Ada dua alasan penulis mengambil judul ini sebagai penelitian yaitu sebagai berikut:

Alasan pertama penulis memilih judul penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 merupakan penelitian lanjutan (penelitian sudah diteliti) dan juga ingin mengetahui tingkatan kemampuan siswa dalam berbicara dengan teknik bercerita berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi. Alasan kedua penulisan melakukan penelitian judul ini ingin mengetahui tingkatan kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Pekanbaru, dan sejauh mana tingkat kemampuan berbicara sehingga penulis bisa belajar dan tahu tentang kemampuan berbicara siswa tentang aspek permasalahan yang diteliti dari aspek kelancaran, ketetapan diksi, penalaran dan intonasi. Berdasarkan penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Pekanbaru.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini penulis menggunakan pembahasan permasalahan yang akan diteliti atau dinilai pendapat Hartono (2007:3-21) yaitu, 1) kelancaran, 2) ketepatan diksi, 3) penalaran, dan 4) intonasi. manfaat yang diperoleh dengan judul penelitian “Kemampuan Berbicara Efektif dengan Teknik Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021” dapat memberikan kontribusi dalam pengajaran berbicara terhadap masyarakat luas tentang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sehingga dapat meningkat kemampuan berbicara bahasa Indonesia yang lebih baik lagi untuk masa yang akan datang terutama pada generasi muda dalam mengembangkan nilai moral sopan santun dalam berbicara.

1. Metodologi

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif penelitian ini yaitu penulis memaparkan secara objektif terhadap penelitian kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dalam bentuk berbicara efektif di depan kelas dan juga faktor-faktor penghambat dalam berbicara efektif. Menurut Priyono (2016:2) metode deskripsi kuantitatif yaitu menggambarkan karakteristik data yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan analisis data numerik atau angka yang diolah sehingga dapat menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan teori yang digunakan sesuai juga dengan objek yang dikaji tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Pekanbaru. Teori yang digunakan untuk sebagai penelitian relevan yaitu teori Hartono 2007.

Instrumen penilaian yang digunakan berdasarkan hasil tes perbuatan siswa dalam berbicara sehingga menggunakan kriteria penilaian yang digunakan oleh teori Uno & Koni, 2012: 199. penilaian penelitian ini mengubah angka skor menjadi nilai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes perbuatan. Penelitian ini dalam pengambilan data menggunakan teknik slovin yaitu data yang diambil sebagai sampel data yang terpilih, jumlah sampling yang diambil data dalam penelitian 62 siswa dari 91 siswa keseluruhannya.

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan tes perbuatan yaitu dengan menyuruh anak berbicara dengan menggunakan topik bercerita pengalaman siswa itu sendiri langsung didepan kelas atau peneliti dan guru, dengan demikian peneliti dan guru menilai langsung berdasarkan aspek yang dinilai dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi.

2. Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes dengan cara penulis meneliti tentang kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Berdasarkan penelitian ini sesuai dengan kendala dan hambatan siswa dalam berbicara. dalam penilain siswa yang menjadi sampel hanya sebanyak 62 siswa.

Dalam penilaian tes perbuatan siswa berbicara efektif dengan teknik bercerita dilakukan oleh peneliti dan guru-guru yang membantu dalam penilaian yang diteliti yaitu kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Dengan penelitian ini penulis menggunakan prosedur pemecahan permasalahan yang diteliti yaitu menggambarkan dan memaparkan secara objektif tentang penelitian ini berdasarkan fakta yang jelas.

Berdasarkan penelitian ini penulis mendeskripsikan data secara langsung, alasannya ingin lebih jelas mengetahui kemampuan siswa berbicara dengan teknik bercerita dengan cara melakukan tes perbuatan terhadap siswa. proses tes perbuatan ini dilakukan bersama guru-guru SMP Metta Maitreya yaitu Ibu Debora Sari Sitorus, S.Pd, dan Ibu Buhairah, S.Pd, yang membantu dalam penilaian yang diteliti tentang kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi. Penelitian ini yang ditetapkan adalah siswa sebagai sampel penelitian berjumlah 62 siswa.

Berdasarkan deskriptif data dalam penelitian yang diteliti penilaian dari aspek kelancaran berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 78,63, ketepatan diksi berkategori (Cukup) dengan nilai rata rata 73,79, penalaran berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 77,02, dan intonasi berkategori (Baik) dengan nilai rata-rata 76,61. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan dari keempat aspek berkategori (Baik) dengan nilai rata rata 76,51.Maka dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

1. Rata- rata (mean) nilai kelancaran

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4875}{62} = 78,63$$

2. Rata- rata (mean) nilai ketepatan diksi

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4575}{62} = 73,79$$

3. Rata- rata (mean) nilai penalaran

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4775}{62} = 77,02$$

4. Rata- rata (mean) nilai intonasi

$$Mx = \frac{\sum X}{n}$$

$$\frac{4750}{62} = 76,61$$

5. Rata- rata (mean) nilai keseluruhannya

$$\frac{4743,75}{62} = 76,51$$

Berdasarkan analisis data maka dapat dijelaskan banyak siswa mendapat rentang nilai yang dalam kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat menunjukkan hasil tes kemampuan siswa berbicara perorang atau perindividu berdasarkan nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi. Dari hasil pembahasan ini dapat di jelaskan bahwa sebagai berikut :

1. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Sangat Baik) dengan rentang nilai dari (90 – 100) dicapai sebanyak 37 siswa.
2. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Baik) dengan rentang nilai dari (76 – 89) dicapai sebanyak 9 siswa.
3. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Cukup) dengan rentang nilai dari (60 – 75) dicapai sebanyak 10 siswa.
4. Nilai keseluruhan dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran dan intonasi berkategori (Kurang) dengan rentang nilai dari (46 - 59) dicapai sebanyak 6 siswa. Untuk dibisa diperjelas bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 05 Interval Rentang Nilai dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2020/2021

Kategori	Skor	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa
Sangat Baik	4	90 - 100	37 Siswa
Baik	3	76 - 89	9 Siswa
Cukup	2	60 - 75	10 Siswa
Kurang	1	45 - 59	6 Siswa

Berdasarkan interpretasi data dapat djelas berdasarkan pedoman tabel dibawah ini :

Tabel 06 Keseluruhan Nilai dan Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Marpoyan Damai Tahun Ajaran 2020/2021

No	Aspek Dinilai	Jumlah nilai	Nilai Mean	Kategori
1	Kelancaran	4875	78,63	Baik
2	Ketepatan Diksi	4575	73,79	Cukup
3	Penalaran	4775	77,02	Baik
4	Intonasi	4750	76,61	Baik
Jumlah Nilai keseluruhan		18975	306,05	
Nilai mean keseluruhan			76,51	Baik

3.1 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Kelancaran

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan kelancaran berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek kelancaran dalam berbicara efektif

dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan kelancaran 4875 dengan nilai keseluruhan rata-rata 78,63 yang berjumlah jumlah 62 siswa.

Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek kelancaran sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek kelancaran sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan kelancaran dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan kata-kata yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam kejelasan suara bisa dipahami.

3.2 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Ketepatan Diksi

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan ketepatan diksi berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek ketepatan diksi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori cukup. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan ketepatan diksi 4575 dengan nilai keseluruhan rata-rata 73,79 yang berjumlah jumlah 62 siswa.

Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek ketepatan diksi belum dikatakan tuntas dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek ketepatan diksi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan ketepatan diksi dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan pilihan kata yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam kemampuan berbicara masih terpaku dalam penggunaan bahasa asing atau masih bercampur aduk dengan bahasa daerah.

3.3 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Penalaran

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan penalaran berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek penalaran dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan penalaran 4775 dengan nilai keseluruhan rata-rata 77,02 yang berjumlah jumlah 62 siswa.

Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek penalaran sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek penalaran sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan penalaran dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan cara berpikir atau berimajinasi yang digunakan dalam berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam cara berpikir dalam menjelaskan suatu materi yang dibicarakan bisa dipahami.

3.4 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada Aspek Intonasi

Berdasarkan tabel diatas aspek kemampuan intonasi berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data aspek intonasi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan intonasi 4750 dengan nilai keseluruhan rata-rata 76,61 yang berjumlah jumlah 62 siswa.

Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap aspek intonasi sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari aspek intonasi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut. Penggunaan dalam tuturan intonasi dari analisis data bahwa keseluruhan dalam penggunaan dari segi tekanan, nada dan durasi yang digunakan dalam

berbicara sudah mampu menguasai, dan dalam suara segi cara berbicara sudah bisa menyesuaikan dengan kalimat yang dibicarakan.

3.5 Nilai Keseluruhan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dari Empat Aspek Kelancaran, Ketepatan Diksi, Penalaran, dan Intonasi.

Berdasarkan tabel diatas nilai keseluruhan kemampuan berbicara ternyata tingkat kemampuan berbicara efektif dengan teknik dapat dinyatakan bahwa hasil analisis data nilai keseluruhan dari empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi dalam berbicara efektif dengan teknik bercerita dapat dikatakan berkategori baik. Dengan demikian dapat ditafsirkan jumlah nilai keseluruhan intonasi 306,05 dengan nilai keseluruhan rata-rata 76,51 yang berjumlah 62 siswa.

Berdasarkan pendapat (Uno dan Koni, 2012 : 199 – 201), suatu penilaian ditentukan oleh indikator sehingga bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang diraih, sehingga dapat menentukan hasil akhir terhadap empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum, karena nilai siswa dari empat aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 75 pada sekolah tersebut.

Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai kategori yang diinginkan bahwanya guru sudah berhasil dalam proses belajar mengajar, tetapi alangkah baiknya ditingkatkan lagi dalam berbicara. karena nilai siswa kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita dari empat aspek sudah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Maka saran untuk guru disekolah agar guru lebih memperhatikan dalam kemampuan berbicara dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru supaya siswa lebih bersemangat belajar agar lebih maksimal lagi kemampuan siswa dalam belajar dan juga lebih digali potensi siswa yang berbakat dalam berbicara tentang kemampuan berbicara.

4. Simpulan

3.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek kelancaran dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 78,63 (berkategori baik) dengan jumlah 62 siswa.
2. Aspek ketepatan diksi dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 73,79 (berkategori cukup) dengan jumlah siswa 62 siswa.
3. Aspek penalaran dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 77,02 (berkategori baik) dengan jumlah siswa 62 siswa.
4. Aspek intonasi dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) 76,61 (berkategori baik) dengan jumlah siswa 62 siswa.

Dengan ini bahwa dapat disimpulkan secara menggabungkan keseluruhan nilai rata-rata kemampuan berbicara efektif dengan teknik bercerita siswa kelas VIII SMP Metta Maitreya Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 dari aspek kelancaran, ketepatan diksi, penalaran, dan intonasi tergolong berkategori baik dengan nilai rata-rata (mean) keseluruhan 76,51

Daftar Pustaka

- Apriani, Solihah. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Reka Cerita Gambar Pada Anak Taman Kanak-kanak*. (<http://repository.upi.ed>, diakses 20 Maret 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono. 2007. *Diktat Kuliah Berbicara Retorik*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://docplayer.info/40525306-Diktat-kuliah-berbicara-retorik-oleh-hartono-m-hum.html>.
- Harun, Mohd. *Pembelajaran bahasa Indonesia*. 2007. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Kadir.2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusmintayu, Norma, dkk. 2012. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa*. Vol 1 No 1.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudini, dkk. 2009. *Pembelajaran Berbicara (Modul Suplemen KKG-Bermutu)*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Nawawi. dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Nuryanto, Sukarir, dkk. 2018. "Peningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konservasi Nilai-Nilai Karakter melalui Penerapan Metode Task Based Activity dengan Media Audio Visual". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 35, No. 1.
- Solchan. 1996. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*. Malang: IKIP Malang.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Trislijayanti, Luh Eka, dkk. 2015. "Penggunaan Metode Show And Tell Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII.C Di SMP Negeri 1 Seririt Tahun Ajaran 2014/2015". *E- journal Undiksha*. Vol 3 No 1.